

LAPORAN PENELITIAN
KOLABORATIF DOSEN DAN MAHASISWA
DANA PNBP TAHUN ANGGARAN 2016



ANALISIS PEMAHAMAN KARIR SISWA
KELAS X SMA NEGERI 5 KOTA GORONTALO

Ketua Peneliti : Dra. Mardia Bin Smith, S.Pd, M.Si
Anggota Peneliti : 1. Moh. Rizki Djibran, S.Pd, M.Pd
2. Fuad Hasan (NIM: 111411012)
3. Mufidah Djibran (NIM: 111412075)

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
NOVEMBER 2016

HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN KOLABORATIF DOSEN DAN MAHASISWA

Judul Penelitian : Analisis Pemahaman Karir Siswa Kelas X SMA
Negeri 5 Kota Gorontalo

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 803/Bimbingan dan Konseling

Ketua Peneliti:

- a. Nama Lengkap : Dra. Mardia Bin Smith, S.Pd, M.Si
- b. NIDN : 00051259086
- c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
- d. Program Studi : Bimbingan dan Konseling
- e. No HP : 085340332278
- f. Alamat Surel (e-mail) : mardiasmith@ung.ac.id

Anggota Peneliti (1)

- a. Nama Lengkap : Moh. Rizki Djibran, S.Pd, M.Pd
- b. NIDN : -
- c. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo

Anggota Peneliti (2)

- a. Nama Lengkap : Fuad Hasan
- b. NIM : 111411012
- c. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo

Anggota Peneliti (3)

- a. Nama Lengkap : Mufidah Djibran
- b. NIM : 111412075
- c. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo

Lama Penelitian Keseluruhan : 4 bulan

Biaya Penelitian Keseluruhan : Rp. 12.500.000

Sumber Dana : PNBPN UNG

Gorontalo, 10 November 2016

Mengetahui,
Dekan/Ketua

Ketua Peneliti

Prof. Dr. Wenny Hulukati, M.Pd
NIP.195709181985032001

Dra. Mardia Bin Smith, S.Pd, M.Si
NIP. 19591205 198703 2 002

Mengetahui
Ketua LPPM Universitas Negeri Gorontalo

Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, M.Hum
NIP. 196804091993032001

IDENTITAS PENELITIAN

1. Judul Usulan : Analisis Pemahaman Karir Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Kota Gorontalo
2. Ketua Peneliti
 - a. Nama Lengkap : Dra. Mardia Bin Smith, S.Pd, M.Si
 - b. Bidang keahlian : Sosiologi
 - c. Jabatan structural : -
 - d. Jabatan fungsional : Lektor Kepala
 - e. Unit kerja : Universitas Negeri Gorontalo
 - f. Alamat surat : Jurusan Bimbingan dan Konseling
Jl. Jenderal Sudirman No. 6 Kota Gorontalo 96128
 - g. Telpon/Faks : (0435) 821125/821752
 - h. E-mail : mardiasmith@ung.ac.id
3. Anggota peneliti : 1. Moh. Rizki Djibran, S.Pd, M.Pd
2. Fuad Hasan
3. Mufidah Djibran

Mata Kuliah yang di Ampuh:

- a. Sosioantropologi
- b. Metodologi Pembelajaran
- c. Pengembangan Kreativitas
- d. Penulisan Karya Ilmiah

4. Tim Peneliti:

No	Nama dan Gelar Akademik	Bidang Keahlian	Instansi	Alokasi waktu (jam/minggu)
1.	Dra. Mardia Bin Smith, S.Pd, M.Si	Sosiologi	UNG	14 /15
2.	Moh. Rizki Djibran, S.Pd, M.Pd	Bimbingan dan Konseling	UNG	14/15
3.	Fuad Hasan	-	UNG	14 /15
4.	Mufidah Djibran	-	UNG	14 /15

5. Objek Penelitian : Pemahaman Karir Siswa
6. Masa Pelaksanaan :
 - Mulai : Juli 2016
 - Berakhir : Oktober 2016
7. Anggaran yang diusulkan : Rp. 12.500.000
8. Lokasi Penelitian : SMA Negeri 5 Kota Gorontalo
9. Hasil yang diharapkan : Gambaran Pemahaman Karir Siswa, menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman karir siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kota Gorontalo dan Jurnal

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
IDENTITAS PENELITI.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
RINGKASAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Urgensi Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Pemahaman Karir.....	4
2.1.1 Konsep Dasar Karir	4
2.1.2 Konsep Pemahaman Karir.....	5
2.1.3 Pentingnya Pemahaman Karir bagi Siswa	6
2.1.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi Pemahaman Karir.....	8
2.2 Roadmap Penelitian	10
BAB III METODE PENELITIAN	13
3.1 Desain Penelitian	13
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	13
3.3 Variabel Penelitian.....	13
3.4 Populasi dan Sampel.....	14
3.4.1 Populasi	14
3.4.2 Sampel	14
3.5 Teknik Pengumpulan Data	14
3.6 Teknik Analisis Data	15
BAB IV BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN	16
4.1 Biaya Penelitian.....	16
4.2 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	17
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	18
5.1 Hasil Penelitian.....	18
5.2 Pembahasan	26

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	29
6.2 Kesimpulan	29
6.2 Saran	29
DAFTAR PUSTAKA	30
Lampiran-Lampiran	

RINGKASAN

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian kolaboratif ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman karir siswa kelas X SMA Negeri 5 Kota Gorontalo. Memberikan bimbingan, arahan serta bersama-sama dengan mahasiswa melakukan penelitian yang nantinya akan menjadi tugas akhir atau skripsi dari mahasiswa. Tujuan jangka panjang analisis pemahaman karir siswa kelas X SMA Negeri 5 Kota Gorontalo adalah memberikan manfaat sebagai bahan informasi tentang pentingnya pemahaman karir dalam meningkatkan potensi secara optimal dalam pendidikan/pekerjaan. Tujuan khusus yang hendak dicapai adalah tersedianya informasi pemahaman karir menjadi pedoman bagi guru bimbingan dan konseling SMA Negeri 5 Kota Gorontalo dalam pelayanan bimbingan dan konseling siswa sekolah menengah atas.

Penelitian ini adalah penelitian dengan desain penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain satu variabel yaitu pemahaman karir siswa. Penelitian ini akan berlangsung selama 4 bulan, alur kegiatan penelitian: (1) peninjauan di sekolah, (2) observasi awal, (3) mengembangkan instrument, (4) melaksanakan validasi ahli dan revisi, (5) melaksanakan uji analisis pemahaman karir, (6) analisis hasil penelitian, dan (7) laporan penelitian.

Hasil yang telah dicapai dalam penelitian ini adalah informasi tentang pemahaman karir siswa kelas X SMA Negeri 5 Kota Gorontalo.

Kata kunci: Pemahaman Karir

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Memasuki jenjang SMA hal yang terpenting setelah lulus nantinya adalah menentukan pilihan untuk memenuhi kebutuhan hidup agar dapat melanjutkan kelangsungan hidup, seperti bekerja, mengikuti kursus atau melanjutkan studi ke jenjang selanjutnya yang lebih tinggi. Siswa SMA yang pada tahap perkembangannya berada pada usia remaja yaitu usia antara 15-18 tahun sudah memiliki pilihan karier yang cukup jelas dibandingkan dengan anak-anak. Remaja yang berada pada tahap ini menganggap penting peranan nilai-nilai pribadi dalam proses pilihan kariernya.

Banyak faktor yang mempengaruhi peserta didik pada jenjang SMA dalam memilih karier, salah satunya adalah faktor minat. Minat pada dasarnya adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat seseorang dalam menentukan karier tidak bisa dipaksakan oleh orang lain, orang tua yang terlalu berambisi menentukan studi lanjutan untuk anaknya, tanpa mempertimbangkan minat dan kemampuan anaknya. Apabila seseorang tidak menentukan karier yang sesuai dengan keinginannya sendiri maka hasil yang diterima tidak akan memuaskan.

Pemahaman karir adalah untuk melangsungkan hidup setelah lulus dari SMA sangatlah dibutuhkan bagi setiap siswa yang sedang melaksanakan studi pada jenjang SMA agar tidak terjadi penyesalan nantinya. Salah satu langkah yang dibutuhkan oleh siswa adalah bantuan berupa arahan yang diberikan oleh guru pembimbing. Pembelajaran tentang perencanaan masa depan pada para siswa di jenjang pendidikan SMA merupakan proses pembelajaran yang berorientasi pada karier. Sebab tanpa pemahaman mengenai hal tersebut maka siswa akan merasa bingung dan canggung ketika telah lulus nanti. Sebaliknya jika siswa mempunyai pemahaman tentang karier dengan baik maka dia tidak akan bingung ketika disuguhkan masalah yang seperti itu. Penulis merumuskan penelitian ini dengan judul penelitian payung yaitu **“Analisis Pemahaman Karir Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Kota Gorontalo”**.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana gambaran pemahaman karir siswa kelas X SMA Negeri 5 Kota Gorontalo?
- b. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi pemahaman karir siswa kelas X SMA Negeri 5 Kota Gorontalo?
- c. Faktor-faktor yang paling dominan mempengaruhi pemahaman karir siswa kelas X SMA Negeri 5 Kota Gorontalo?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah selain peneliti utama melaksanakan penelitian payung tentang pemahaman karir siswa kelas X SMA Negeri 5 Kota Gorontalo, juga melaksanakan pembimbing dan mengarahkan mahasiswa yang termasuk anggota dalam penelitian kolaboratif untuk melaksanakan penelitian yang tentunya terkait dengan tema pemahaman karir siswa kelas X SMA Negeri 5 Kota Gorontalo. Hasil penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa ini merupakan juga tugas akhir atau skripsi dari yang bersangkutan. Adapun judul penelitian mahasiswa yaitu: “Pengaruh Bimbingan Klasikal terhadap Pemahaman Karir pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 4 Kota Gorontalo dan Pengaruh Bimbingan Klasikal terhadap Pilihan Karir Siswa SMA Prasetya Kota Gorontalo”.

Dilihat dari latar belakang dan dan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana gambaran pemahaman karir siswa kelas X SMA Negeri 5 Kota Gorontalo.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman karir siswa kelas X SMA Negeri 5 Kota Gorontalo.
- c. Untuk mengetahui faktor-faktor yang paling dominan mempengaruhi pemahaman karir siswa kelas X SMA Negeri 5 Kota Gorontalo.

1.4 Urgensi Penelitian

- a. Bagi peneliti utama (Dosen), penelitian ini menjadi wahana dalam mengimplementasikan teori dan praktek layanan bimbingan dan konseling dalam upaya pemahaman karir peserta didik, sehingga hasil penelitian ini dapat membantu para guru sekolah menengah atas dan pemerintah dalam upaya peningkatan mutu proses dan hasil pendidikan.
- b. Bagi anggota peneliti (Mahasiswa), penelitian ini dapat memberikan manfaat pengetahuan tentang pemahaman karir sekaligus penelitian ini merupakan juga tugas akhir atau skripsi dari yang bersangkutan.
- c. Bagi guru sekolah menengah atas, melalui penelitian ini guru sekolah menengah atas memperoleh informasi tentang pemahaman karir siswa.
- d. Bagi siswa, siswa memperoleh informasi tentang gambaran pemahaman karirnya yang sesuai dengan bakat dan minat yang dimilikinya.
- e. Bagi pemerintah, khususnya Depdiknas Kota Gorontalo akan terbantu melalui penelitian ini dengan tersedianya informasi tentang pemahaman karir siswa sekolah menengah atas, maka dapat dikembangkan di setiap sekolah sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan masing-masing sekolah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pemahaman Karir

2.1.1 Konsep Dasar Karir

Karir adalah segala macam yang berbentuk pekerjaan, baik pekerjaan yang digaji maupun tidak, karir juga suatu proses pembelajaran dan peran-peran yang disandang sepanjang hidup. Istilah karir dipandang sebagai suatu proses belajar dan pengembangan diri yang berkesinambungan dan berkepanjangan.

Menurut Handoko (Daryono dan Mohammad, 2015: 123) karir merupakan semua pekerjaan yang ditangani atau dipegang selama kehidupan kerja seseorang. Hornby (Walgito, 2010: 202) mengemukakan karir adalah pekerjaan atau profesi. Seseorang akan bekerja dengan senang hati dan penuh dengan kegembiraan apabila apa yang dikerjakan itu memang sesuai dengan keadaan dirinya, kemampuannya, dan minatnya. Sebaliknya, apabila seseorang bekerja tidak sesuai dengan apa yang ada dalam dirinya maka dapat dipastikan ia akan kurang bergairah dalam bekerja, kurang senang, dan tekun dan kurang tekun.

Simamora (Daryono dan Mohommad, 2015: 504) berpendapat bahwa kata karir dapat dipandang dari beberapa perspektif yang berbeda antara lain perspektif yang obyektif dan subyektif. Dipandang dari perspektif yang obyektif karir merupakan perubahan-perubahan sikap, nilai dan motivasi yang terjadi karena seseorang menjadi semakin tua sedangkan dari perspektif subyektif karir merupakan urutan-urutan posisi yang diduduki oleh seseorang selama hidupnya. Kedua perspektif tersebut berfokus pada individu dan menganggap bahwa setiap individu memiliki beberapa tingkat pengendalian terhadap nasibnya sehingga individu tersebut dapat memanipulasi peluang untuk memaksimalkan keberhasilan dan kepuasan yang berasal dari karirnya.

Falentini, Taufik, & Mudjiran (2013: 311) Mengartikan Karir sebagai urutan okupasi-okupasi, job, dan posisi-posisi yang diduduki sepanjang pengalaman kerja seseorang. Pengalaman kerja itu meliputi posisi-posisi pada pra dan pasca vokasional, seperti siswa yang melakukan persiapan kerja dan orang-orang pensiun atau ganti peranan baru . Dengan demikian, sebelum bekerja-pun individu

telah membuat keputusan karir. Termasuk keputusan ketika seorang siswa naik kelas II SMA menentukan pilihan jurusan/program studi pada saat kenaikan kelas.

Berdasarkan beberapa teori yang dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa karir adalah suatu rangkaian atau pekerjaan yang dicapai seseorang dalam kurun waktu tertentu yang berkaitan dengan sikap, nilai, perilaku, motivasi dan tanggung jawab individu.

2.1.2 Konsep Pemahaman Karir

Karier sangat berkaitan dengan perkembangan seseorang dan menjadi bagian penting dalam kesuksesan hidup seseorang, maka dari itu karier perlu direncanakan dengan baik. Kemampuan perencanaan serta pemahaman karier yang matang, erat kaitannya dengan pemahaman siswa mengenai karier itu sendiri. Seseorang yang memiliki kemampuan pemahaman serta perencanaan karier yang baik, tentu saja mampu memahami dirinya. Dengan demikian, individu tersebut dapat memutuskan pilihan yang paling tepat sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Menurut Badudu (2001: 977), kata paham berarti mengerti, sedangkan arti pemahaman adalah hal, cara, hasil kerja memahami. Sedangkan menurut Sudijono (2006:50), pemahaman (*comprehension*) merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah itu diketahui dan diingat.

Lebih lanjut, Santrock (2010: 468) menjelaskan bahwa Bloom memasukan pemahaman ke dalam kawasan kognitif, yaitu kawasan yang berkaitan dengan aspek-aspek intelektual atau berfikir/nalar. Sehingga pemahaman dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam memahami informasi dan dapat menerangkannya dengan kalimat mereka sendiri. Ditarik dari penjelasan tersebut, yang termasuk dalam kemampuan ini antara lain yaitu menjelaskan, menginterpretasikan, memberikan contoh, memperkirakan, memprediksi, menyimpulkan, serta merencanakan.

Dalam Wikipedia bahasa Indonesia “karier merupakan istilah yang didefinisikan oleh [Kamus Besar Bahasa Indonesia](#) sebagai perkembangan dan kemajuan baik pada kehidupan, [pekerjaan](#) atau [jabatan](#) seseorang. Biasanya

pekerjaan yang dimaksud adalah pekerjaan yang mendapatkan [imbalan](#) berupa gaji maupun [uang](#)".

Sedangkan pengertian karier menurut Collin (Kaswan, 2014: 14-15) "*individual work histories, sequences of and patterns in occupations and work postions, and upward in an occupation or in life generally.*" Intinya, karier merupakan riwayat pekerjaan seseorang, serangkaian dan pola dalam pekerjaan dan posisi pekerjaan, serta kemajuan dalam pekerjaan atau dalam kehidupan". Selain itu, Bernardin dan Russel juga mengemukakan bahwa "karier merupakan persepsi pribadi sikap dan perilaku seseorang yang terkait dengan aktivitas dan pengalaman pekerjaan dalam rentang hidup seseorang", (dalam Kaswan, 2014: 16).

Dari beberapa pengertian karier yang diuraikan sebelumnya, maka dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan karier adalah perkembangan dan kemajuan yang dialami oleh seseorang, baik itu pekerjaan maupun jabatan yang telah dia tekuni. Tetapi pekerjaan yang dimaksud dalam defenisi karier ini ialah pekerjaan yang dapat menghasilkan nilai ekonomis. Dalam artian bahwa bisa mendapatkan imbalan dari hasil pekerjaan tersebut. Hal ini tentu saja tidak terlepas dari aktivitas serta pengalaman kerja yang telah ia jalani selama rentang hidupnya.

Pengertian pemahaman karier secara utuh dijelaskan oleh Hartono (2010) bahwa pemahaman karier (*occupational knowledge*) adalah derajat penguasaan siswa tentang dunia karier yang ditandai dengan pengenalan mendalam mengenai berbagai informasi karier. Artinya tingkat pemahaman karier seorang siswa ditunjukkan oleh tingkat penguasaannya terhadap berbagai informasi karier tersebut.

2.1.3 Pentingnya Pemahaman Karir bagi Siswa

Tanpa memahami karier, maka siswa akan sulit untuk merencanakan tujuan hidupnya kedepan. Oleh karena itu Menteri Pendidikan Amerika Serikat, Sidney J. Marland, Jr. (Winkel dan Hastuti, 2004: 669-670) mencanangkan istilah *career education* dalam amanatnya yang dibawakan dalam pertemuan The Nasional

Association of Secondary School Principals, mendesak supaya para siswa di sekolah menengah dibekali ketereampilan-keterampilan yang diperlukan untuk dapat hidup mandiri, mengingat hanya 30% dari siswa akan melanjutkan ke perguruan tinggi dan dari 30% itu, 10% akan putus sekolah sebelum tamat perguruan tinggi (*college*).

Winkel dan Hastuti (2004: 670-671) menjelaskan bahwa program-program karier di berbagai jenjang pendidikan sekolah mencakup usaha mendampingi orang muda (dalam hal ini lebih dikhususkan pada siswa/peserta didik) agar dapat mengeksplorasi beraneka kelompok jabatan (*occupational clusters*); memahami berbagai tuntutan yang harus dipenuhi dan keseluruhan pergeseran yang berlangsung di pasar kerja; memperoleh kemahiran-kemahiran intelektual, pengetahuan, sikap-sikap, dan keterampilan umum serta khusus yang diperlukan untuk mulai bergerak di pasar kerja; dan mengadakan perencanaan bagi pembangunan masa depannya sendiri (*career planning*). Sebagai hasil dari proses tersebut, maka peserta didik masing-masing jenjang pendidikan sekolah diharapkan akan: (1) memiliki bekal akademik, sehingga dapat menyesuaikan diri dengan fluktuasi perubahan dalam masyarakat; (2) mempunyai tata cara bekerja yang baik dan tepat dalam melakukan apa saja (*good work habits*); (3) berpegang pada nilai-nilai yang mendorong mereka mau bekerja keras; (4) menguasai cara yang tepat untuk mengambil keputusan tentang jabatan dan melamar pekerjaan di pasar kerja; (5) memiliki keterampilan umum serta yang memungkinkan untuk mengikuti program latihan lebih luas dan mendalam dalam lingkungan jabatannya kelak (*trainable*); (6) dan sudah mengambil keputusan, berdasarkan pertimbangan matang terhadap data dan fakta tentang diri sendiri serta penawaran kesempatan memperoleh pendidikan tambahan, sebelum akan memasuki lingkungan suatu jabatan.

Walgito (2010) merincikan pemahaman karir dengan aspek karier sebagai berikut: (1) agar siswa dapat memahami dan menilai dirinya sendiri terutama yang berkaitan dengan potensi yang ada dalam dirinya, (2) agar siswa dapat memahami dan menyadari nilai-nilai yang ada pada dirinya dan dalam masyarakat, (3) agar siswa dapat mengetahui jenis pendidikan dan atau pekerjaan yang cocok dengan

potensi yang ada pada dirinya, (4) agar siswa mampu menemukan hambatan yang mungkin timbul dan mencari jalan keluar untuk mengatasi hambatan tersebut, dan (5) agar siswa dapat merencanakan masa depannya dan menemukan karir dan kehidupan yang sesuai atau serasi.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat kita simpulkan bahwa pemahaman karir siswa meliputi memahami dan menilai potensi yang dimiliki, memahami dan menyadari nilai-nilai yang ada pada dirinya dan dalam masyarakat, mengetahui jenis pendidikan dan atau pekerjaan, mampu menemukan hambatan yang mungkin timbul dan mencari jalan keluar untuk mengatasi hambatan tersebut, merencanakan masa depannya dan menemukan karir dan kehidupan yang sesuai atau serasi. Indikator dalam penelitian ini adalah: (1) memahami dan menilai potensi yang dimiliki, (2) mengetahui jenis pendidikan dan atau pekerjaan, (3) merencanakan masa depannya dan menemukan karir dan kehidupan yang sesuai atau serasi.

2.1.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Karir

Ada beberapa faktor penting yang mempengaruhi pemahaman karir, dimana seseorang akan mengakui dan mau mempertimbangkan faktor-faktor tersebut saat mereka merencanakan karir. Menurut Winkel & Hastuti (2006: 647) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi seorang individu dalam pemahaman karir, sebagai berikut.

- a. Nilai-nilai kehidupan, yaitu ideal-ideal yang dikejar oleh seseorang dimana-mana dan kapan juga. Nilai-nilai menjadi pedoman dan pegangan dalam hidup dan sangat menentukan gaya hidup.
- b. Keadaan jasmani, yaitu ciri-ciri fisik yang dimiliki seseorang. Untuk pekerjaan-pekerjaan tertentu berlakulah berbagai persyaratan yang menyangkut ciri-ciri fisik.
- c. Masyarakat, yaitu lingkungan sosial-budaya dimana orang muda dibesarkan. Lingkungan ini luas sekali dan berpengaruh besar terhadap pandangan dalam banyak hal yang dipegang teguh oleh setiap keluarga, yang pada gilirannya menanamkannya pada anak-anak. Pandangan ini

mencakup gambaran tentang luhur rendahnya aneka jenis pekerjaan, peranan pria dan wanita dalam kehidupan masyarakat, dan cocok tidaknya suatu pekerjaan untuk pria dan wanita.

- d. Keadaan sosial ekonomi negara atau daerah, yaitu laju pertumbuhan ekonomi yang lambat atau cepat, stratifikasi masyarakat dalam golongan sosial ekonomi, serta diversifikasi masyarakat atas kelompok-kelompok yang terbuka atau tertutup bagi anggota dari kelompok lain.
- e. Posisi anak dalam keluarga. Anak yang memiliki saudara kandung yang lebih tua tentunya akan meminta pendapat dan pandangan mengenai perencanaan karir sehingga mereka lebih mempunyai pandangan yang lebih luas dibandingkan anak yang tidak mempunyai saudara yang lebih tua.
- f. Pandangan keluarga tentang peranan dan kewajiban anak laki-laki dan perempuan yang telah menimbulkan dampak psikologis dan sosial-budaya.
- g. Orang-orang lain yang tinggal serumah selain orangtua sendiri dan kakak-adik sekandung dan harapan keluarga mengenai masa depan anak akan memberi pengaruh besar bagi anak dalam menyusun dan merencanakan karirnya. Orangtua, saudara kandung orangtua, dan saudara kandung sendiri menyatakan segala harapan mereka serta mengkomunikasikan pandangan dan sikap tertentu terhadap perencanaan pendidikan dan pekerjaan. Orang muda harus menentukan sendiri sikapnya terhadap harapan dan pandangan tersebut, hal ini akan berpengaruh pada pilihan karirnya. Bila dia menerimanya maka dia akan mendapat dukungan dalam pilihan karirnya, sebaliknya bila dia tidak menerima maka dia akan menghadapi situasi yang sulit karena tidak adanya dukungan dalam perencanaan masa depan.
- h. Taraf sosial-ekonomi kehidupan keluarga, yaitu tingkat pendidikan orangtua, tinggi rendahnya pendapatan orangtua, jabatan ayah atau ayah dan ibu, daerah tempat tinggal dan suku bangsa. Anak-anak berpartisipasi dalam status sosial ekonomi keluarganya. Status ini akan ikut menentukan tingkat pendidikan sekolah yang dimungkinkan, jumlah kenalan pegangan

kunci bagi beberapa jabatan tertentu yang dianggap masih sesuai dengan status sosial tertentu.

- i. Pergaulan dengan teman-teman sebaya, yaitu beraneka pandangan dan variasi harapan tentang masa depan yang terungkap dalam pergaulan sehari-hari. Pandangan dan harapan yang bernada optimis akan meninggalkan kesan dalam hati yang jauh berbeda dengan kesan yang timbul bila mendengarkan keluhan-keluhan.
- j. Pendidikan sekolah, yaitu pandangan dan sikap yang dikomunikasikan kepada anak didik oleh staf petugas bimbingan dan tenaga pengajar mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam bekerja, tinggi rendahnya status sosial jabatan-jabatan, dan kecocokan jabatan tertentu untuk anak laki-laki dan perempuan.
- k. Gaya hidup dan suasana keluarga, serta status perkawinan orangtua, yaitu dalam kondisi keluarga yang bagaimana anak dibesarkan. Apakah mendukung atau tidak mendukung, semua itu akan mempengaruhi anak dalam merencanakan dan membuat keputusan tentang pendidikan lanjutan maupun pekerjaan di masa mendatang.

Faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam pemahaman karir yaitu: nilai-nilai kehidupan, keadaan jasmani, masyarakat, keadaan sosial, posisi anak dalam keluarga, pandangan keluarga terhadap peranan anak laki-laki dan perempuan, orang-orang lain yang tinggal serumah selain orangtua sendiri kakak dan adik, taraf sosial-ekonomi kehidupan keluarga, pergaulan dengan teman-teman sebaya, pendidikan sekolah, gaya hidup dan suasana sekolah.

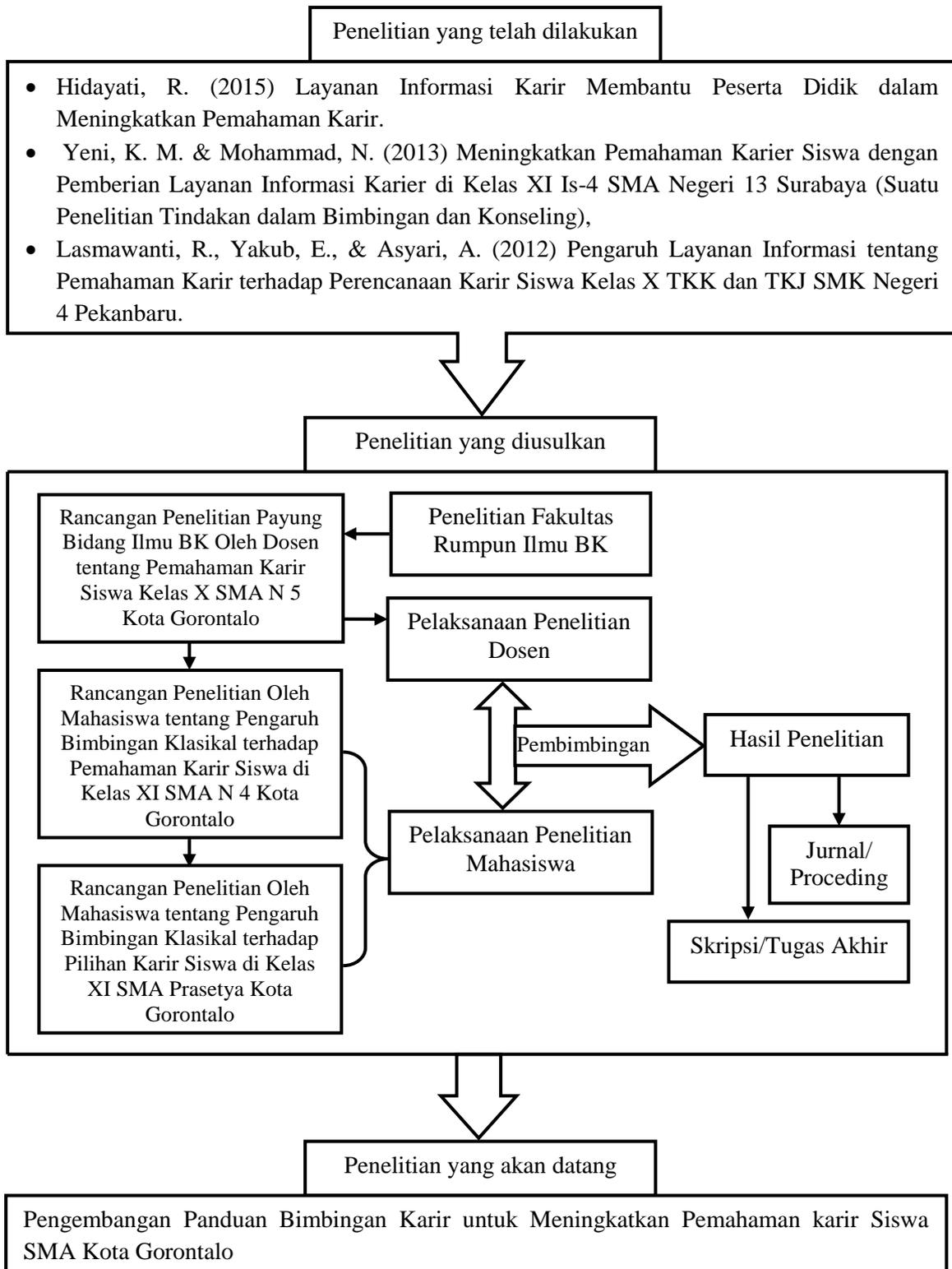
2.2 Roadmap Penelitian

Pemahaman karir (*occupational knowledge*) adalah derajat penguasaan siswa tentang dunia karier yang ditandai dengan pengenalan mendalam mengenai berbagai informasi karier. Artinya tingkat pemahaman karier seorang siswa ditunjukkan oleh tingkat penguasaannya terhadap berbagai informasi karier tersebut (Hartono, 2010).

Pemahaman karir bagi siswa adalah untuk melangsungkan hidup setelah lulus dari SMA sangatlah dibutuhkan bagi setiap siswa yang sedang melaksanakan studi pada jenjang SMA agar tidak terjadi penyesalan nantinya. Salah satu langkah yang dibutuhkan oleh siswa adalah bantuan berupa arahan yang diberikan oleh guru pembimbing dalam suatu proses pembelajaran. Pemberian pemahaman yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling tentang perencanaan masa depan pada para siswa di jenjang pendidikan SMA merupakan proses pembelajaran yang berorientasi pada karier.

Berbagai upaya telah dilakukan peneliti terdahulu untuk kegiatan penelitian tentang pemahaman karir, diantaranya kegiatan penelitian oleh Hidayati, R. (2015) Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik dalam Meningkatkan Pemahaman Karir, Yeni, K. M. & Mohammad, N. (2013) Meningkatkan Pemahaman Karier Siswa dengan Pemberian Layanan Informasi Karier di Kelas XI Is-4 SMA Negeri 13 Surabaya (Suatu Penelitian Tindakan dalam Bimbingan dan Konseling), dan Lasmawanti, R., Yakub, E., & Asyari, A. (2012) Pengaruh Layanan Informasi tentang Pemahaman Karir terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas X TKK dan TKJ SMK Negeri 4 Pekanbaru.

Adapun rencana penelitian selanjutnya yang akan dilakukan adalah pengembangan panduan bimbingan karir untuk meningkatkan pemahaman karir siswa SMA Kota Gorontalo.



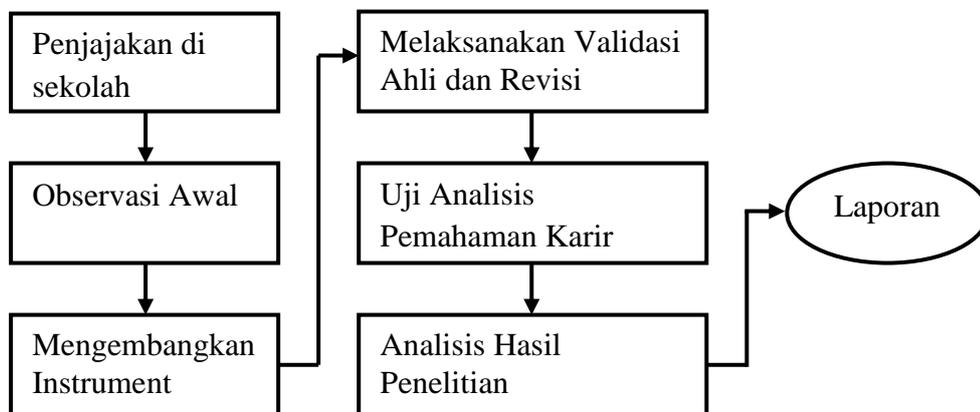
Gambar 2.1 Roadmap Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini desain penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain satu variabel yaitu pemahaman karir siswa.

Adapun bagan penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:



Bagan 3.1 Alur Penelitian

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 5 Kota Gorontalo selama 4 (empat) bulan, yakni dari bulan Juli sampai dengan bulan Oktober tahun 2016.

3.3 Variabel Penelitian

Sesuai latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya maka dapat dikemukakan bahwa penelitian ini terdapat satu variabel yang dapat dijadikan fokus kajian penelitian dengan indikator pemahaman karir yaitu:

1. Memahami dan menilai potensi yang dimiliki.
2. Mengetahui jenis pendidikan dan atau pekerjaan.
3. Merencanakan masa depan.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 5 Kota Gorontalo sejumlah 81 siswa.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah data karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Besarnya sampel 10% sampai dengan 25% jika populasinya lebih dari 100, apabila kurang maka diambil keseluruhan populasi. Karena populasi tidak lebih dari seratus, maka sampel dalam penelitian ini yaitu 81 siswa seluruh dari populasi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket skala *likert* yang diberikan kepada responden penelitian, di mana angket peneliti bersifat tertutup, yang terdiri dari item positif dan item negatif. modifikasi terhadap skala *likert* dimaksudkan untuk menghilangkan kelemahan yang terkandung oleh angket lima tingkat, dengan alasan-alasan bahwa modifikasi angket *likert* dengan meniadakan kategori jawaban ditengah berdasarkan tiga alasan tersebut. Jika disediakan kategori jawaban itu akan menghilangkan banyak data penelitian sehingga mengurangi banyaknya informasi yang dapat dijangkau dari para responden. Sedangkan penskorannya menggunakan deret aritmatika yaitu suatu barisan bilangan yang setiap pasangan suku-suku yang berurutan memiliki selisih yang sama.

Respon positif terhadap item *favorable* akan diberi skor lebih tinggi dibandingkan dengan respon negatif. Sebaliknya, respon positif pada item *unfavorable* akan diberi skor lebih rendah dibandingkan respon negative. Untuk item positif penilaian pilihan jawaban sangat sesuai (SS) = 4, sesuai (S) = 3, Tidak sesuai (TS) = 2, Sangat tidak sesuai (STS) = 1. Sedangkan untuk item negatif pilihan jawaban sangat sesuai (SS) = 1, sesuai (S) = 2, Tidak sesuai (TS) = 3, Sangat tidak sesuai (STS) = 4.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan menggunakan statistik perhitungan persentase (%) dengan langkah-langkah:

Menghitung presentase (%) skor capaian responden dengan formulasi sebagai berikut:

$$P = S/N \times 100 \%$$

Dengan :

P = Persentase

S = jumlah skor responden

N = skor ideal angket

Rentang Skor	Skor Presentase	Klasifikasi
264-324	82%-100%	Baik
203-263	63%-81%	Cukup
142-202	44%-62%	Kurang
81-141	0%-43%	Tidak Baik

BAB IV
BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

4.1 Biaya Penelitian

Rekapitulasi pembiayaan penelitian selama penelitian disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Rekapitulasi Pembiayaan Penelitian

No	Honor Gaji/Upah	Volume	Biaya Satuan (Rp)	Total (Rp)
1	Honor Ketua peneliti	1 Orang	1.200.000	1.200.000
2	Honor anggota peneliti 1	1 Orang	900.000	900.000
3	Honor anggota peneliti 2 dan 3	2 Orang	425.000	850.000
4	Honor Guru pembantu peneliti di sekolah	1 Orang	500.000	500.000
5	Honor validasi Ahli	2 Orang	375.000	750.000
6	Honor analisis data (analisis data uji coba lapangan angket dan analisis data persentase hasil angket)	1 Orang	900.000	1.800.000
7	Sopir dan sewa mobil (melaksanakan observasi awal, menyebarkan uji coba lapangan angket, menyebarkan uji analisis angket, menyerahkan laporan hasil penelitian ke sekolah)	4 Paket	530.000	2.120.000
Total Biaya				8.120.000

No	Bahan Habis Pakai	Volume	Biaya Satuan (RP)	Total (Rp)
1	Kertas HVS A4	10 Rim	50.000	500.000
2	Tinta Print Epson Hitam	5 Botol	90.000	450.000
3	Tinta Print Epson warna	3 Botol	90.000	270.000
4	Sewa print	1 Buah	400.000	400.000
5	Foto copy angket uji coba lapangan	324 Lembar	200	65.000
6	Foto copy angket uji analisis	324 Lembar	200	65.000
7	konsumsi (rapat internal peneliti persiapan penelitian, rapat internal peneliti hasil uji coba penelitian, rapat internal peneliti laporan hasil penelitian)	3 Paket	510.000	1.530.000
Total Biaya				3.280.000

No	Lain-Lain	Volume	Biaya Satuan (Rp)	Total (Rp)
1	Pembuatan dan penggandaan proposal	8 Buah	21.000	168.000
2	Pembuatan dan penggandaan laporan penelitian	8 Buah	54.000	432.000
3	Dokumentasi	1 Paket	500.000	500.000
Total Biaya				1.100.000

4.2 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Tabel 2. Matriks Pelaksanaan Penelitian

Tahapan Kegiatan	Rincian Kegiatan	Bulan Ke												Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Alur Kegiatan	Penjajakan di sekolah													
	Observasi awal													
	Mengembangkan Instrument													
	Melaksanakan validasi ahli dan revisi													
	Melaksanakan uji analisis pemahaman karir													
	Analisis hasil penelitian													
	Penyusunan laporan penelitian													

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Gambaran pemahaman karir siswa kelas X SMA Negeri 5 Kota Gorontalo

Data yang telah diperoleh dari hasil pengolahan angket tentang pemahaman karir siswa kelas X di SMA Negeri 5 Kota Gorontalo selanjutnya diolah dengan menggunakan perhitungan persentase. Hasil dari pengolahan data tersebut ditampilkan dalam bentuk tabel berikut ini.

Tabel 5.1 Indikator memahami dan menilai potensi yang dimiliki

No Item	Butir Pernyataan	Skor Responden	Skor Ideal	P (%)
1.	Kemampuan yang saya miliki, mempengaruhi karier yang akan dikembangkan ke depan	251	324	77
2.	Kemampuan yang saya miliki berperan penting dalam penentuan karier	261	324	81
3.	Saya tidak peduli dengan kemampuan yang akan dikembangkan karena itu tidak penting	255	324	79
4.	Saya berusaha mengimbangi potensi yang dikembangkan agar sesuai dengan pemilihan karier	248	324	77
5.	Bakat dan minat saya miliki tidak sesuai dengan karier yang dikembangkan	209	324	65
6.	Saya telah menguasai pekerjaan yang dipilih karena sesuai dengan bakat yang dimiliki	235	324	73
7.	Saya mampu mengembangkan bakat dan minat sesuai dengan karier yang dimiliki	249	324	77
8.	Saya tidak memperdulikan bakat dan minat dalam pembuatan keputusan karier	248	324	77
9.	Bakat yang saya miliki sangat mempengaruhi perencanaan dan pembuatan keputusan karier	225	324	69
10.	Saya memahami kelebihan dan kekurangan	255	324	79

	yang dimiliki			
11.	Saya ragu membuat keputusan karier karena malas memikirkannya	239	324	74
12.	Kelebihan dan kekurangan yang saya yang miliki berpengaruh terhadap keputusan karier yang telah direncanakan	215	324	66
13.	Saya ragu dengan kemampuan yang dimiliki	214	324	66
14.	Kekurangan yang dimiliki tidak membuat saya rendah diri	247	324	76
15.	Saya telah mengetahui kelebihan dan kekurangan diri dalam memilih pekerjaan yang sesuai	239	324	74
Rata-Rata				74

Tabel 5.1 menunjukkan bahwa hasil persentase no. item 1 sebanyak 77% (cukup), no. item 2 sebanyak 81% (cukup), no. item 3 sebanyak 79% (cukup), no. item 4 sebanyak 77% (cukup), no. item 5 sebanyak 65% (cukup), no. item 6 sebanyak 73% (cukup), no. item 7 sebanyak 77% (cukup), no. item 8 sebanyak 77% (cukup), no. item 9 sebanyak 69% (cukup), no. item 10 sebanyak 79% (cukup), no. item 11 sebanyak 74% (cukup), no. item 12 sebanyak 66% (cukup), no. item 13 sebanyak 66% (cukup), no. item 14 sebanyak 76% (cukup), no. item 15 sebanyak 74% (cukup).

Indikator memahami dan menilai potensi yang dimiliki berada pada persentase 74% (Cukup), sehingga dapat dikatakan bahwa memahami dan menilai potensi yang dimiliki dalam pemahaman karir cukup.

Tabel 5.2 Indikator mengetahui jenis pendidikan dan atau pekerjaan

No Item	Butir Pernyataan	Skor Responden	Skor Ideal	P (%)
16.	Jenis-jenis pekerjaan yang saya ketahui memberikan gambaran tentang pilihan karier	240	324	74
17.	Saya tidak memilih-milih pekerjaan sebagai ukuran dalam pilihan karier	164	324	51
18.	Saya memahami semua jenis pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki	238	324	73
19.	Informasi tentang jenis pekerjaan penting dalam memahami pilihan karier	236	324	73
20.	Saya tidak mempertimbangkan syarat-syarat pekerjaan ketika memasuki suatu pekerjaan	201	324	62
21.	Saya membutuhkan informasi untuk memilih pekerjaan	263	324	81
22.	Informasi untuk memasuki suatu pekerjaan tidaklah penting bagi saya	244	324	75
23.	Informasi tentang pekerjaan sangatlah penting untuk membuat keputusan karier	256	324	79
24.	Saya membuat keputusan karier tanpa melihat syarat-syarat yang harus dipenuhi	224	324	69
25.	Lingkungan sangat mendukung membuat keputusan karier	234	324	72
26.	Saya tidak peduli dengan lingkungan yang ada, karena tidak berpengaruh dalam perencanaan karier	207	324	64
27.	Lingkungan yang saya tempati tidak mendukung dalam pilihan karier	196	324	60
28.	Saya memerlukan pengetahuan tentang karier untuk membuat keputusan	250	324	77
29.	Pengetahuan karier yang saya miliki tidak	214	324	66

	sesuai dengan karier yang dipilih			
30.	Saya tidak membutuhkan informasi tentang karier	241	324	74
31.	Mengetahui tentang informasi karier merupakan hal penting bagi saya untuk merencanakan masa depan	260	324	80
32.	Saya selalu memperhatikan setiap ada informasi yang berhubungan dengan karier	258	324	80
33.	Saya berusaha mencari tahu informasi tentang karier yang sesuai dengan bakat dan minat	270	324	83
34.	Saya tidak tertarik mengikuti jika ada pelatihan tentang karier	233	324	72
35.	Saya akan mengajukan pertanyaan hal yang berhubungan dengan pilihan karier	244	324	75
Rata-Rata				72

Tabel 5.2 menunjukkan bahwa hasil persentase no. item 16 sebanyak 74% (cukup), no. item 17 sebanyak 51% (kurang), no. item 18 sebanyak 73% (cukup), no. item 19 sebanyak 73% (cukup), no. item 20 sebanyak 62% (cukup), no. item 21 sebanyak 81% (cukup), no. item 22 sebanyak 75% (cukup), no. item 23 sebanyak 79% (cukup), no. item 24 sebanyak 69% (cukup), no. item 25 sebanyak 72% (cukup), no. item 26 sebanyak 64% (cukup), no. item 27 sebanyak 60% (cukup), no. item 28 sebanyak 77% (cukup), no. item 29 sebanyak 66% (cukup), no. item 30 sebanyak 74% (cukup), no. item 31 sebanyak 80% (cukup), no. item 32 sebanyak 80% (cukup), no. item 33 sebanyak 83% (baik), no. item 34 sebanyak 72% (cukup), no. item 35 sebanyak 75% (cukup).

Indikator mengetahui jenis pendidikan dan atau pekerjaan berada pada persentase 72% (Cukup), sehingga dapat dikatakan bahwa mengetahui jenis pendidikan dan atau pekerjaan dalam pemahaman karir cukup.

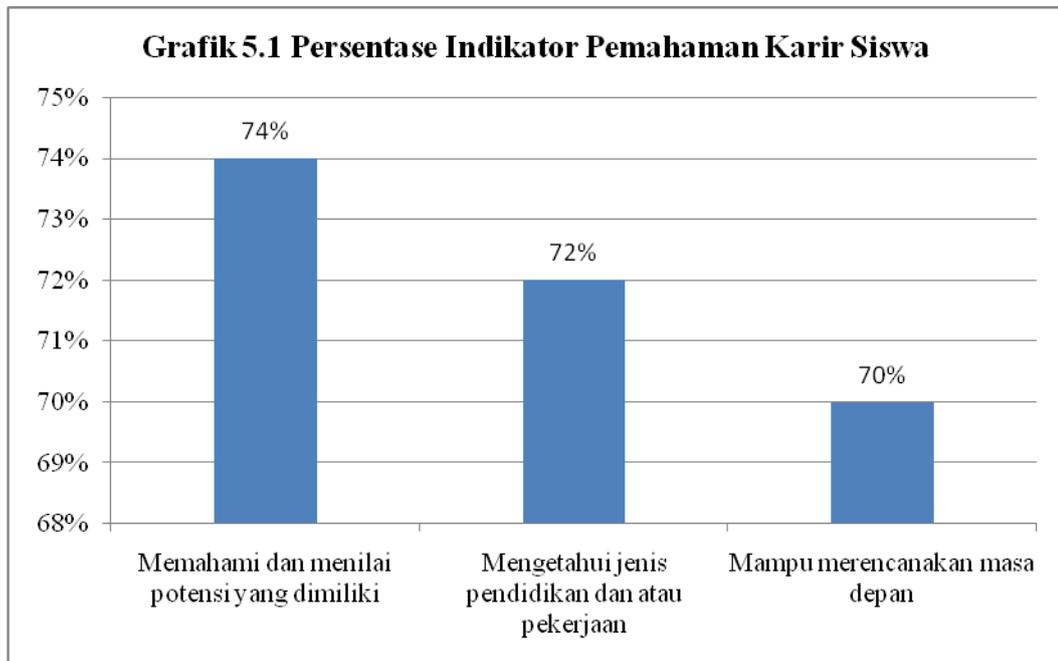
Tabel 5.3 Indikator mampu merencanakan masa depan

No Item	Butir Pernyataan	Skor Responden	Skor Ideal	P (%)
36	Saya yakin kemampuan yang dimiliki akan membantu membuat keputusan karier	257	324	79
37	Saya tidak mempertimbangkan kemampuan dalam membuat keputusan karier	206	324	64
38	Kemampuan yang saya miliki berpengaruh dalam membuat keputusan karier	226	324	70
39	Saya sulit berinteraksi dengan orang-orang disekitar tempat tinggal maupun dimana saja	210	324	65
40	Kemampuan dalam menyesuaikan diri dapat mendukung rencana saya membuat keputusan karier	245	324	76
41	Saya sulit berkomunikasi dengan orang yang baru dikenal	194	324	60
42	Saya yakin dengan karier yang telah dipilih	239	324	74
43	Dalam membuat suatu keputusan karier saya telah me-mikirkan baik buruknya	232	324	72
44	Dalam membuat suatu keputusan karier, saya hanya melihat pada salah satu sisinya saja	200	324	62
45	Saya senang ketika mendapat saran tentang cara membuat keputusan karier	239	324	74
46	Saya akan menjauhi teman yang tidak sependapat dengan pilihan karier	212	324	65
47	Saya menerima jika ada pendapat yang yang disetujui	244	324	75
48	Saya berusaha mengembangkan pemahaman diri untuk mengetahui kecenderungan karier yang akan dipilih	243	324	75
49	Pemahaman diri dan pengetahuan karier	218	324	67

	bukanlah hal penting dalam membuat keputusan karier			
50	Saya tidak mempertimbangkan tentang pemahaman diri dan pengetahuan karier dalam membuat keputusan karier	202	324	62
51	Saya mempertimbangkan tentang pemahaman diri dan pengetahuan karier dalam membuat keputusan karier	233	324	72
Rata-Rata				70

Tabel 5.3 menunjukkan bahwa hasil persentase no. item 36 sebanyak 79% (cukup), no. item 37 sebanyak 64% (cukup), no. item 38 sebanyak 70% (cukup), no. item 39 sebanyak 65% (cukup), no. item 40 sebanyak 76% (cukup), no. item 41 sebanyak 60% (kurang), no. item 42 sebanyak 74% (cukup), no. item 43 sebanyak 72% (cukup), no. item 44 sebanyak 62% (kurang), no. item 45 sebanyak 74% (cukup), no. item 46 sebanyak 65% (cukup), no. item 47 sebanyak 75% (cukup), no. item 48 sebanyak 75% (cukup), no. item 49 sebanyak 67% (cukup), no. item 50 sebanyak 62% (kurang), no. item 51 sebanyak 72% (cukup).

Indikator mampu merencanakan masa depan berada pada persentase 70% (Cukup), sehingga dapat dikatakan bahwa mampu merencanakan masa depan dalam pemahaman karir cukup.



Grafik 5.1 menunjukkan bahwa indikator memahami dan menilai potensi yang dimiliki berada pada persentase 74% (Cukup), indikator mengetahui jenis pendidikan dan atau pekerjaan berada pada persentase 72% (Cukup), indikator mampu merencanakan masa depan berada pada persentase 77% (Cukup), indikator keadaan alam sekitar berada pada persentase 70% (Cukup).

5.1.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman karir siswa kelas X SMA Negeri 5 Kota Gorontalo

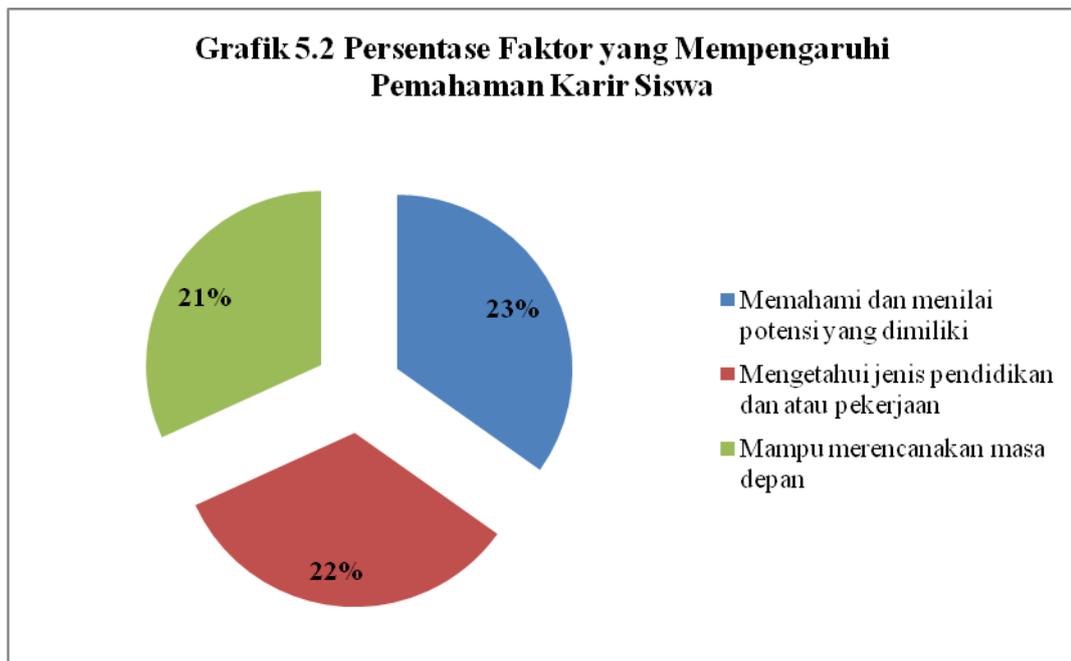
Data yang telah diperoleh dari hasil pengolahan angket tentang factor-faktor yang mempengaruhi pemahaman karir siswa kelas X di SMA Negeri 5 Kota Gorontalo selanjutnya diolah dengan menggunakan perhitungan persentase. Hasil dari pengolahan data tersebut ditampilkan dalam bentuk tabel berikut ini.

Tabel 5.4 faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman karir

No.	Factor-faktor yang mempengaruhi pemahaman karir	Skor Responden	Skor Ideal	Jumlah Item	P (%)
1.	Memahami dan menilai potensi yang dimiliki	1110	324	15	23
2.	Mengetahui jenis pendidikan dan atau pekerjaan	1440	324	20	22
3.	Mampu merencanakan masa depan	1112	324	16	21

Tabel 5.4 menunjukkan bahwa faktor memahami dan menilai potensi yang dimiliki memperoleh 23% mempengaruhi pemahaman karir siswa, faktor mengetahui jenis pendidikan dan atau pekerjaan memperoleh 22% mempengaruhi pemahaman karir siswa, faktor mampu merencanakan masa depan memperoleh 21% mempengaruhi pemahaman karir siswa.

Selain itu dapat dilihat factor-faktor yang mempengaruhi tugas perkembangan mahasiswa juga pada grafik berikut:



5.1.3 Faktor paling dominan mempengaruhi pemahaman karir siswa kelas X SMA Negeri 5 Kota Gorontalo

Adapun dari ketiga faktor yang diteliti, faktor yang paling dominan atau paling besar mempengaruhi pemahaman karir siswa kelas X SMA Negeri 5 Kota Gorontalo yaitu faktor memahami dan menilai potensi yang dimiliki dengan menunjukkan bahwa indikator ini memperoleh 23% sangat mempengaruhi pemahaman karir siswa.

5.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis tersebut, diperoleh data yang menggambarkan pemahaman karir siswa, faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman karir siswa, dan faktor yang paling dominan mempengaruhi pemahaman karir siswa Adapun hasil analisis tersebut:

- a. Indikator memahami dan menilai potensi yang dimiliki dengan jumlah 15 item pernyataan menunjukkan presentase rata-rata 74% atau berada pada klasifikasi cukup, indikator mengetahui jenis pendidikan dan atau pekerjaan dengan jumlah 20 item pernyataan menunjukkan presentase rata-rata 72% atau berada pada klasifikasi cukup, dan indikator mampu merencanakan masa depan dengan jumlah 16 item pernyataan menunjukkan presentase rata-rata 70% atau berada pada klasifikasi cukup.
- b. faktor memahami dan menilai potensi yang dimiliki memperoleh 23% mempengaruhi pemahaman karir siswa, faktor mengetahui jenis pendidikan dan atau pekerjaan memperoleh 22% mempengaruhi pemahaman karir siswa, faktor mampu merencanakan masa depan memperoleh 21% mempengaruhi pemahaman karir siswa. Selain itu ditemukan juga faktor yang terkandung dalam tiga indikator atau faktor pemahaman karir siswa yaitu:
 1. Nilai-nilai kehidupan, yaitu ideal-ideal yang dikejar oleh seseorang dimana-mana dan kapan juga. Nilai-nilai menjadi pedoman dan pegangan dalam hidup dan sangat menentukan gaya hidup.

2. Keadaan jasmani, yaitu ciri-ciri fisik yang dimiliki seseorang. Untuk pekerjaan-pekerjaan tertentu berlakulah berbagai persyaratan yang menyangkut ciri-ciri fisik.
3. Masyarakat, yaitu lingkungan sosial-budaya dimana orang muda dibesarkan. Lingkungan ini luas sekali dan berpengaruh besar terhadap pandangan dalam banyak hal yang dipegang teguh oleh setiap keluarga, yang pada gilirannya menanamkannya pada anak-anak. Pandangan ini mencakup gambaran tentang luhur rendahnya aneka jenis pekerjaan, peranan pria dan wanita dalam kehidupan masyarakat, dan cocok tidaknya suatu pekerjaan untuk pria dan wanita.
4. Keadaan sosial ekonomi negara atau daerah, yaitu laju pertumbuhan ekonomi yang lambat atau cepat, stratifikasi masyarakat dalam golongan sosial ekonomi, serta diversifikasi masyarakat atas kelompok-kelompok yang terbuka atau tertutup bagi anggota dari kelompok lain.
5. Posisi anak dalam keluarga. Anak yang memiliki saudara kandung yang lebih tua tentunya akan meminta pendapat dan pandangan mengenai perencanaan karir sehingga mereka lebih mempunyai pandangan yang lebih luas dibandingkan anak yang tidak mempunyai saudara yang lebih tua.
6. Pandangan keluarga tentang peranan dan kewajiban anak laki-laki dan perempuan yang telah menimbulkan dampak psikologis dan sosial-budaya.
7. Orang-orang lain yang tinggal serumah selain orangtua sendiri dan kakak-adik sekandung dan harapan keluarga mengenai masa depan anak akan memberi pengaruh besar bagi anak dalam menyusun dan merencanakan karirnya. Orangtua, saudara kandung orangtua, dan saudara kandung sendiri menyatakan segala harapan mereka serta mengkomunikasikan pandangan dan sikap tertentu terhadap perencanaan pendidikan dan pekerjaan. Orang muda harus menentukan sendiri sikapnya terhadap harapan dan pandangan tersebut, hal ini akan berpengaruh pada pilihan karirnya. Bila dia menerimanya maka dia akan mendapat dukungan dalam pilihan karirnya, sebaliknya bila dia tidak menerima maka dia akan

menghadapi situasi yang sulit karena tidak adanya dukungan dalam perencanaan masa depan.

8. Taraf sosial-ekonomi kehidupan keluarga, yaitu tingkat pendidikan orangtua, tinggi rendahnya pendapatan orangtua, jabatan ayah atau ayah dan ibu, daerah tempat tinggal dan suku bangsa. Anak-anak berpartisipasi dalam status sosial ekonomi keluarganya. Status ini akan ikut menentukan tingkat pendidikan sekolah yang dimungkinkan, jumlah kenalan pegangan kunci bagi beberapa jabatan tertentu yang dianggap masih sesuai dengan status sosial tertentu.
 9. Pergaulan dengan teman-teman sebaya, yaitu beraneka pandangan dan variasi harapan tentang masa depan yang terungkap dalam pergaulan sehari-hari. Pandangan dan harapan yang bernada optimis akan meninggalkan kesan dalam hati yang jauh berbeda dengan kesan yang timbul bila mendengarkan keluhan-keluhan.
 10. Pendidikan sekolah, yaitu pandangan dan sikap yang dikomunikasikan kepada anak didik oleh staf petugas bimbingan dan tenaga pengajar mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam bekerja, tinggi rendahnya status sosial jabatan-jabatan, dan kecocokan jabatan tertentu untuk anak laki-laki dan perempuan.
 11. Gaya hidup dan suasana keluarga, serta status perkawinan orangtua, yaitu dalam kondisi keluarga yang bagaimana anak dibesarkan. Apakah mendukung atau tidak mendukung, semua itu akan mempengaruhi anak dalam merencanakan dan membuat keputusan tentang pendidikan lanjutan maupun pekerjaan di masa mendatang.
- c. Faktor yang paling dominan mempengaruhi pemahaman karir siswa yaitu faktor memahami dan menilai potensi yang dimiliki. Dari ketiga indikator atau faktor yang mempengaruhi pemahaman karir siswa faktor memahami dan menilai potensi yang dimiliki yang menunjukkan persentase paling tinggi dari indikator atau faktor yang mempengaruhi pemahaman karir siswa yaitu memperoleh persentase 23%.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian yang dilaksanakan di SMA Negeri 5 Kota Gorontalo dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Indikator memahami dan menilai potensi yang dimiliki dengan jumlah 15 item pernyataan menunjukkan presentase rata-rata 74% atau berada pada klasifikasi cukup, indikator mengetahui jenis pendidikan dan atau pekerjaan dengan jumlah 20 item pernyataan menunjukkan presentase rata-rata 72% atau berada pada klasifikasi cukup, dan indikator mampu merencanakan masa depan dengan jumlah 16 item pernyataan menunjukkan presentase rata-rata 70% atau berada pada klasifikasi cukup.
- b. faktor memahami dan menilai potensi yang dimiliki memperoleh 23% mempengaruhi pemahaman karir siswa, faktor mengetahui jenis pendidikan dan atau pekerjaan memperoleh 22% mempengaruhi pemahaman karir siswa, faktor mampu merencanakan masa depan memperoleh 21% mempengaruhi pemahaman karir siswa. Selain itu ditemukan juga factor yang terkandung dalam 3 indikator atau factor pemahaman karir siswa yaitu:
- c. Factor yang paling dominan mempengaruhi pemahaman karir siswa yaitu factor memahami dan menilai potensi yang dimiliki yang menunjukkan persentase paling tinggi dari indicator atau factor yang mempengaruhi pemahaman karir siswa yaitu memperoleh persentase 23%.

6.2 Saran

- a. Berdasarkan temuan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka hasil penelitian SMA Negeri 5 Kota Gorontalo masih membutuhkan suatu pedoman atau modul/panduan yang dapat mengembangkan pemahaman karir siswa, sehingga mencapai pemahaman karir yang berada pada klasifikasi baik.
- b. Penelitian lanjutan, penelitian ini adalah penelitian sebatas melihat gambaran pemahaman karir siswa dengan menggunakan analisis deskriptif. Oleh karena itu sebaiknya ada penelitian lanjutan yang berupa penelitian eksperimen atau penelitian pengembangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badudu, J. S. & Zain, S. M. 2001, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Daryono & Mohammad, F. 2015. *Bimbingan dan Konseling Panduan Guru BK dan Guru Umum*. Yogyakarta: Graha Media.
- Falentini, F. Y., Taufik, & Mudjiran. 2013. Usaha yang dilakukan Siswa dalam Menentukan Arah Pilihan Karir dan Hambatan-Hambatan yang ditemui: Studi Deskriptif Terhadap Siswa SMA 3 Payakumbuh. *Jurnal Ilmiah Konseling, (Online)*, Vol. 2, No. 1.
- Hartono. 2010. *Bimbingan Karier Berbantuan Komputer Untuk Siswa SMA*. Surabaya: University PressUNIPA Surabaya.
- Hidayati, R. 2015. Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik dalam Meningkatkan Pemahaman Karir. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*. Vol. 1 No. 1.
- Kaswan. 2014. *Career Development (Pengembangan Karier untuk Mencapai Kesuksesan dan Kepuasan)*. Bandung: Alfabeta
- Lasmawanti, R., Yakub, E., & Asyari, A. 2012. Pengaruh Layanan Informasi tentang Pemahaman Karir terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas X TKK dan TKJ SMK Negeri 4 Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Kejuruan*. Vol. 1, No. 1.
- Santrock, J. W. 2010. *Psikologi Pendidikan. Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana.
- Sudijono, A. 2006. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Baja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Walgito, B. 2010. *Bimbingan dan Konseling (Studi & Karir)*. Yogyakarta: Andi Offest.
- Winkel, W. S. & Hastuti, M. S. 2006. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.

_____ . 2004. *Bimbingan dan Konseling di Instituti Pendidikan*. Yogyakarta. Media Abadi

Yeni, K. M. & Mohammad, N. 2013 Meningkatkan Pemahaman Karier Siswa dengan Pemberian Layanan Informasi Karier di Kelas XI Is-4 SMA Negeri 13 Surabaya (Suatu Penelitian Tindakan dalam Bimbingan dan Konseling). *Jurnal Mahasiswa Bimbingan Konseling*. Vol. 1, No. 1.

Lampiran 1

**KISI-KISI INSTRUMENT PEMAHAMAN KARIER SISWA
SEBELUM UJI AHLI DAN UJI LAPANGAN**

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item		Jlh
			<i>Favou- rable</i>	<i>Unfavou- rable</i>	
Pemahaman terhadap karier	1. Memahami dan menilai potensi yang dimiliki	1.1 Memahami kemampuan intelegensi yang dimiliki	1, 3, 5	2, 4, 6	6
		1.2 Memahami bakat dan minat yang dimiliki terkait dengan karier	7, 9, 10, 12	8, 11	6
		1.3 Memahami kelebihan dan kekurangan diri	13, 15, 17, 18	14, 16	6
	2. Mengetahui jenis pendidikan dan atau pekerjaan	2.1 Memahami jenis-jenis pekerjaan	19, 21, 23	20, 22	5
		2.2 Memahami syarat-syarat untuk memasuki pekerjaan	25, 27	24, 26, 28	5
		2.3 Memahami lingkungan yang terkait dengan karier	29	30, 31	3
		2.4 Memahami pengetahuan karier	32, 35	33, 34	4
		2.5 Menunjukkan respon yang baik tentang informasi karier	36, 37, 38, 40	39	5
		3. Mampu merencanakan masa depan	3.1 Merasa yakin dengan kemampuan yang dimiliki	41, 44	42, 43
	3.2 Kemampuan berinteraksi		46	45, 47, 48	4
3.3 Merasa yakin	49, 50		51		

		dengan karier yang dipilih			
		3.4 Mampu menerima saran, kritik, dan penolakan dari orang	52, 54, 56	53, 55	5
		3.5 Adanya pemahaman diri dan pengetahuan karier	57, 60	58, 59	4
Jumlah Item			33	27	60

ANGKET PEMAHAMAN KARIR SISWA

Identitas Responden :

Nama Siswa :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Nis :

Petunjuk :

Angket ini berisi 60 item pernyataan tentang pemahaman terhadap karir. Bacalah dengan cermat setiap pernyataan tersebut, kemudian berikanlah jawaban dengan cara memberi tanda cek (√) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri Anda, dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

Jawaban Anda, tidak menuntut jawaban benar atau salah dan tidak berhubungan dengan penentuan kelulusan atau hal lain yang akan merugikan Anda di sekolah ini. Kesungguhan dan kejujuran Anda dalam mengisi semua pernyataan yang tersedia sangat diharapkan.

Atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Kemampuan yang saya miliki, mempengaruhi karier yang akan dikembangkan ke depan				
2	Kemampuan yang saya miliki tidak sesuai dengan karier yang diinginkan				
3	Kemampuan yang saya miliki berperan penting dalam penentuan karier				
4	Saya tidak peduli dengan kemampuan yang akan dikembangkan karena itu tidak penting				
5	Saya berusaha mengimbangi potensi yang dikembangkan agar sesuai dengan pemilihan karier				
6	Saya ragu dengan kemampuan yang dimiliki untuk memasuki suatu pekerjaan				
7	Saya memahami bakat dan minat yang dimiliki				
8	Bakat dan minat saya miliki tidak sesuai dengan karier yang dikembangkan				
9	Saya telah menguasai pekerjaan yang dipilih karena sesuai dengan bakat yang dimiliki				
10	Saya mampu mengembangkan bakat dan minat sesuai dengan karier yang dimiliki				
11	Saya tidak memperdulikan bakat dan minat dalam pembuatan keputusan karier				
12	Bakat yang saya miliki sangat mempengaruhi perencanaan dan pembuatan keputusan karier				
13	Saya memahami kelebihan dan kekurangan yang dimiliki				
14	Saya ragu membuat keputusan karier karena malas memikirkannya				
15	Kelebihan dan kekurangan yang saya yang miliki berpengaruh terhadap keputusan karier yang telah direncanakan				
16	Saya ragu dengan kemampuan yang dimiliki				
17	Kekurangan yang dimiliki tidak membuat saya rendah diri				
18	Saya telah mengetahui kelebihan dan kekurangan diri dalam memilih pekerjaan yang sesuai				
19	Jenis-jenis pekerjaan yang saya ketahui memberikan gambaran tentang pilihan karier				
20	Saya tidak memilih-milih pekerjaan sebagai ukuran dalam pilihan karier				
21	Saya memahami semua jenis pekerjaan yang				

	sesuai dengan kemampuan yang dimiliki				
22	Dalam membuat keputusan karier, saya tidak mempertimbangkan jenis-jenis pekerjaan				
23	Informasi tentang jenis pekerjaan penting dalam memahami pilihan karier				
24	Saya tidak mempertimbangkan syarat-syarat pekerjaan ketika memasuki suatu pekerjaan				
25	Saya membutuhkan informasi untuk memilih pekerjaan				
26	Informasi untuk memasuki suatu pekerjaan tidaklah penting bagi saya				
27	Informasi tentang pekerjaan sangatlah penting untuk membuat keputusan karier				
28	Saya membuat keputusan karier tanpa melihat syarat-syarat yang harus dipenuhi				
29	Lingkungan sangat mendukung membuat keputusan karier				
30	Saya tidak peduli dengan lingkungan yang ada, karena tidak berpengaruh dalam perencanaan karier				
31	Lingkungan yang saya tempati tidak mendukung dalam pilihan karier				
32	Saya memerlukan pengetahuan tentang karier untuk membuat keputusan				
33	Pengetahuan karier yang saya miliki tidak sesuai dengan karier yang dipilih				
34	Saya tidak membutuhkan informasi tentang karier				
35	Mengetahui tentang informasi karier merupakan hal penting bagi saya untuk merencanakan masa depan				
36	Saya senang jika ada informasi tentang suatu pekerjaan				
37	Saya selalu memperhatikan setiap ada informasi yang berhubungan dengan karier				
38	Saya berusaha mencari tahu informasi tentang karier yang sesuai dengan bakat dan minat				
39	Saya tidak tertarik mengikuti jika ada pelatihan tentang karier				
40	Saya akan mengajukan pertanyaan hal yang berhubungan dengan pilihan karier				
41	Saya yakin kemampuan yang dimiliki akan membantu membuat keputusan karier				
42	Saya tidak yakin dengan kemampuan yang dimiliki				
43	Saya tidak mempertimbangkan kemampuan dalam				

	membuat keputusan karier				
44	Kemampuan yang saya miliki berpengaruh dalam membuat keputusan karier				
45	Saya sulit berinteraksi dengan orang-orang disekitar tempat tinggal maupun dimana saja				
46	Kemampuan dalam menyesuaikan diri dapat mendukung rencana saya membuat keputusan karier				
47	Kemampuan berinteraksi tidak berpengaruh terhadap pemilihan karier yang diinginkan				
48	Saya sulit berkomunikasi dengan orang yang baru dikenal				
49	Saya yakin dengan karier yang telah dipilih				
50	Dalam membuat suatu keputusan karier saya telah me-mikirkan baik buruknya				
51	Dalam membuat suatu keputusan karier, saya hanya melihat pada salah satu sisinya saja				
52	Saya senang ketika mendapat saran tentang cara membuat keputusan karier				
53	Saya akan menjauhi teman yang tidak sependapat dengan pilihan karier				
54	Saya menerima jika ada pendapat yang yang disetujui				
55	Saya tidak menginginkan saran dan pendapat saya ditolak				
56	Saya siap menerima kritik yang berhubungan dengan karier yang dipilih				
57	Saya berusaha mengembangkan pemahaman diri untuk mengetahui kecenderungan karier yang akan dipilih				
58	Pemahaman diri dan pengetahuan karier bukanlah hal penting dalam membuat keputusan karier				
59	Saya tidak mempertimbangkan tentang pemahaman diri dan pengetahuan karier dalam membuat keputusan karier				
60	Saya mempertimbangkan tentang pemahaman diri dan pengetahuan karier dalam membuat keputusan karier				

Lampiran 2

**KISI-KISI INSTRUMENT PEMAHAMAN KARIER SISWA
SESUDAH UJI AHLI DAN SESUDAH UJI LAPANGAN**

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item		Jlh
			<i>Favou- rable</i>	<i>Unfavou- rable</i>	
Pemahaman terhadap karier	4. Memahami dan menilai potensi yang dimiliki	1.2 Memahami kemampuan intelegensi yang dimiliki	1, 2, 4	3	4
		1.2 Memahami bakat dan minat yang dimiliki terkait dengan karier	6, 7, 9,	5, 8	5
		1.4 Memahami kelebihan dan kekurangan diri	10, 12, 14, 15	11, 13	6
	5. Mengetahui jenis pendidikan dan atau pekerjaan	2.3 Memahami jenis-jenis pekerjaan	16, 18, 19	17	4
		2.4 Memahami syarat-syarat untuk memasuki pekerjaan	21, 23	20, 22, 24	5
		2.3 Memahami lingkungan yang terkait dengan karier	25	26, 27	3
		2.4 Memahami pengetahuan karier	28, 31	29, 30	4
		2.5 Menunjukkan respon yang baik tentang informasi karier	32, 33, 35	34	4
	6. Mampu merencanakan masa depan	3.1 Merasa yakin dengan kemampuan yang dimiliki	36, 38	37	3
		3.2 Kemampuan berinteraksi	40	39, 41	3
		3.3 Merasa yakin dengan karier	42, 43	44	3

		yang dipilih			
		3.4 Mampu menerima saran, kritik, dan penolakan dari orang	45, 47	46	3
		3.5 Adanya pemahaman diri dan pengetahuan karier	48, 51	49, 50	4
Jumlah Item			30	21	51

ANGKET PEMAHAMAN KARIR SISWA

Identitas Responden :

Nama Siswa :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Nis :

Petunjuk :

Angket ini berisi 51 item pernyataan tentang pemahaman terhadap karir. Bacalah dengan cermat setiap pernyataan tersebut, kemudian berikanlah jawaban dengan cara memberi tanda cek (√) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri Anda, dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

Jawaban Anda, tidak menuntut jawaban benar atau salah dan tidak berhubungan dengan penentuan kelulusan atau hal lain yang akan merugikan Anda di sekolah ini. Kesungguhan dan kejujuran Anda dalam mengisi semua pernyataan yang tersedia sangat diharapkan.

Atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Kemampuan yang saya miliki, mempengaruhi karier yang akan dikembangkan ke depan				
2	Kemampuan yang saya miliki berperan penting dalam penentuan karier				
3	Saya tidak peduli dengan kemampuan yang akan dikembangkan karena itu tidak penting				
4	Saya berusaha mengimbangi potensi yang dikembangkan agar sesuai dengan pemilihan karier				
5	Bakat dan minat saya miliki tidak sesuai dengan karier yang dikembangkan				
6	Saya telah menguasai pekerjaan yang dipilih karena sesuai dengan bakat yang dimiliki				
7	Saya mampu mengembangkan bakat dan minat sesuai dengan karier yang dimiliki				
8	Saya tidak memperdulikan bakat dan minat dalam pembuatan keputusan karier				
9	Bakat yang saya miliki sangat mempengaruhi perencanaan dan pembuatan keputusan karier				
10	Saya memahami kelebihan dan kekurangan yang dimiliki				
11	Saya ragu membuat keputusan karier karena malas memikirkannya				
12	Kelebihan dan kekurangan yang saya yang miliki berpengaruh terhadap keputusan karier yang telah direncanakan				
13	Saya ragu dengan kemampuan yang dimiliki				
14	Kekurangan yang dimiliki tidak membuat saya rendah diri				
15	Saya telah mengetahui kelebihan dan kekurangan diri dalam memilih pekerjaan yang sesuai				
16	Jenis-jenis pekerjaan yang saya ketahui memberikan gambaran tentang pilihan karier				
17	Saya tidak memilih-milih pekerjaan sebagai ukuran dalam pilihan karier				
18	Saya memahami semua jenis pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki				
19	Informasi tentang jenis pekerjaan penting dalam memahami pilihan karier				

20	Saya tidak mempertimbangkan syarat-syarat pekerjaan ketika memasuki suatupekerjaan				
21	Saya membutuhkan informasi untuk memilih pekerjaan				
22	Informasi untuk memasuki suatupekerjaan tidaklah penting bagi saya				
23	Informasi tentang pekerjaan sangatlah penting untuk membuat keputusan karier				
24	Saya membuat keputusan karier tanpa melihat syarat-syarat yang harus dipenuhi				
25	Lingkungan sangat mendukung membuat keputusan karier				
26	Saya tidak peduli dengan lingkungan yang ada, karena tidak berpengaruh dalam perencanaan karier				
27	Lingkungan yang saya tempati tidak mendukung dalam pilihan karier				
28	Saya memerlukan pengetahuan tentang karier untuk membuat keputusan				
29	Pengetahuan karier yang saya miliki tidak sesuai dengan karier yang dipilih				
30	Saya tidak membutuhkan informasi tentang karier				
31	Mengetahui tentang informasi karier merupakan hal penting bagi saya untuk merencanakan masa depan				
32	Saya selalu memperhatikan setiap ada informasi yang berhubungan dengan karier				
33	Saya berusaha mencari tahu informasi tentang karier yang sesuai dengan bakat dan minat				
34	Saya tidak tertarik mengikuti jika ada pelatihan tentang karier				
35	Saya akan mengajukan pertanyaan hal yang berhubungan dengan pilihan karier				
36	Saya yakin kemampuan yang dimiliki akan membantu membuat keputusan karier				
37	Saya tidak mempertimbangkan kemampuan dalam membuat keputusan karier				
38	Kemampuan yang saya miliki berpengaruh dalam membuat keputusan karier				
39	Saya sulit berinteraksi dengan orang-orang disekitar tempat tinggal maupun dimana saja				
40	Kemampuan dalam menyesuaikan diri dapat mendukung rencana saya membuat keputusan karier				
41	Saya sulit berkomunikasi dengan orang yang baru				

	dikenal				
42	Saya yakin dengan karier yang telah dipilih				
43	Dalam membuat suatu keputusan karier saya telah me-mikirkan baik buruknya				
44	Dalam membuat suatu keputusan karier, saya hanya melihat pada salah satu sisinya saja				
45	Saya senang ketika mendapat saran tentang cara membuat keputusan karier				
46	Saya akan menjauhi teman yang tidak sependapat dengan pilihan karier				
47	Saya menerima jika ada pendapat yang yang disetujui				
48	Saya berusaha mengembangkan pemahaman diri untuk mengetahui kecenderungan karier yang akan dipilih				
49	Pemahaman diri dan pengetahuan karier bukanlah hal penting dalam membuat keputusan karier				
50	Saya tidak mempertimbangkan tentang pemahaman diri dan pengetahuan karier dalam membuat keputusan karier				
51	Saya mempertimbangkan tentang pemahaman diri dan pengetahuan karier dalam membuat keputusan karier				

Lampiran 3

Format Validasi Angket Pemahaman Karir Siswa

Nama validator :

Jabatan :

A. Pengantar

Sehubungan dengan penyelesaian penelitian kolaboratif, saya mohon kesedian Bapak/Ibu untuk memvalidasi instrumen yang mendukung penelitian saya yang berjudul: “Analisis Pemahaman Karir Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Kota Gorontalo”.

B. Petunjuk penilaian

Bapak/Ibu dimohon kesediaannya untuk memberikan penilaian dengan melingkari (O) pada salah satu angka yang terdapat pada kolom penilaian yang dianggap paling sesuai dengan isi pernyataan pada setiap item pernyataan dan diharapkan memberikan saran-saran perbaikan untuk pernyataan yang mendapat skor yang kurang dari 2.

Bantuan bapak/ibu dalam mengisi lembaran ini secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Peneliti

.....

No.	Aspek Penilaian	Skala Penilaian
1	Kejelasan petunjuk mengerjakan	1.....2.....3.....4.....5 Tidak jelas Jelas
2	Kesesuaian item pernyataan dengan indikator	1.....2.....3.....4.....5 Tidak sesuai Sesuai
3	Kesesuaian item pernyataan dengan kebutuhan mahasiswa	1.....2.....3.....4.....5 Tidak sesuai Sesuai
4	Ketepatan penggunaan skala	1.....2.....3.....4.....5 Tidak tepat Tepat
5	Kelayakan jumlah butir pernyataan	1.....2.....3.....4.....5 Tidak layak Layak
6	Kejelasan makna yang terkandung dalam item pernyataan	1.....2.....3.....4.....5 Tidak jelas Jelas
7	Kemudahan analisis data	1.....2.....3.....4.....5 Tidak mudah Mudah
8	Ketepatan penggunaan model skala untuk pemahaman karir siswa	1.....2.....3.....4.....5 Tidak tepat Tepat

Saran-saran perbaikan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Gorontalo,
Validator

.....

Lampiran 4

HASIL UJI COBA LAPANGAN

4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43
4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2
2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	4	4	2	4	4	3	4	2	2	3	2	2	3	4	3	
4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	2	
3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	1	4	3	
2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	
3	3	1	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	1	2	2	
3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	1	3	2	
3	2	4	4	2	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	
3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	1	3	2
4	1	4	3	2	1	4	4	2	1	3	1	2	1	4	3	2	2	1	1	4	1	4	4	4	2	4	3	4	1	2	4	4	2	4	4	1	2	1	
4	3	4	4	2	3	4	4	2	3	4	3	2	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	1	4	3	
3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	1	2	4	3	3	2	2	1	1	4	3	
3	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	
4	4	3	3	2	3	4	4	2	3	2	4	2	3	4	3	4	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	2	2	3	2	4	1	
2	3	2	4	2	4	2	2	2	4	3	3	2	4	2	4	3	2	3	4	2	3	2	2	2	3	2	3	3	4	3	2	3	2	2	4	1	3	3	
4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	2	
2	2	3	3	3	4	2	2	3	4	4	2	3	4	2	4	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	2	4	3	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	
3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	1	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	1	
3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	3	2	2	3	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	2	2	3	3	1	4	2	

3	2	4	4	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	4	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	1	4	2	
4	3	3	2	2	2	4	4	2	2	2	3	2	2	4	3	3	2	4	2	4	3	4	4	3	3	4	2	3	2	3	4	3	2	3	2	1	3	4	
1	2	4	4	1	2	1	1	1	2	3	2	1	2	1	3	3	1	2	2	1	2	1	1	4	3	1	3	2	2	3	1	3	1	2	1	1	3	2	
4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	1	3	1	
4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	1	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	1		
3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	
4	3	4	3	2	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	2	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	2		
4	3	4	4	2	3	4	4	2	3	4	3	2	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	1	1	4	4	
3	3	3	4	2	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	1	3	2		
1	2	2	3	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	3	3	1	2	1	1	2	1	1	3	3	1	3	3	1	3	1	3	1	1	4	1	3	2	
2	2	1	3	1	1	2	2	1	1	3	2	1	1	2	2	3	1	2	1	2	2	2	2	3	3	2	3	3	1	3	2	3	1	3	4	1	3	2	
3	1	3	3	2	2	3	3	2	2	3	1	2	2	3	3	2	2	2	2	3	1	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	1	2	2	
3	2	3	2	2	4	3	3	2	4	4	2	2	4	3	3	4	2	2	4	3	2	3	3	4	4	3	4	2	4	4	3	2	2	3	3	1	4	2	
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	1	1	4	3	
3	2	3	3	2	1	3	3	2	1	4	2	2	1	3	3	4	2	1	1	3	2	3	3	4	4	3	4	4	1	4	3	2	2	2	1	1	4	1	
4	2	4	4	2	3	4	4	2	3	3	2	2	3	4	3	4	2	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	2	1	1	4	3
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	1	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	2	4	3	2	2	3	4	4	2	2	
3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	4	2	2		
4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	2	2	4	3	4	3	2	4	4	4	2	2	2	3	2	2	4	3	3	2	4	
1	2	1	1	4	3	1	4	4	3	4	4	4	2	4	1	1	4	4	2	4	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	1	4	4	1	2	
4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	1	3	2	2	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	1	

Lampiran 5

Analisis Validitas dan Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.953	60

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	169.1750	652.661	.380	.953
VAR00002	170.2000	668.626	-.007	.954
VAR00003	169.8000	654.164	.344	.953
VAR00004	169.3500	634.695	.749	.951
VAR00005	169.8500	646.285	.584	.952
VAR00006	169.4500	659.638	.174	.954
VAR00007	169.1250	660.010	.242	.953
VAR00008	169.9500	643.741	.572	.952
VAR00009	169.5500	635.946	.680	.951
VAR00010	169.3500	634.695	.749	.951
VAR00011	169.3000	638.728	.712	.951
VAR00012	169.9500	643.433	.579	.952
VAR00013	169.5500	634.305	.715	.951
VAR00014	169.1000	657.785	.321	.953
VAR00015	169.7500	647.885	.505	.952
VAR00016	169.9750	644.692	.550	.952
VAR00017	169.6750	637.199	.662	.951
VAR00018	169.3000	639.138	.702	.951
VAR00019	169.4000	654.810	.347	.953

VAR00020	169.1500	650.336	.387	.953
VAR00021	169.9250	642.738	.574	.952
VAR00022	170.2000	673.036	-.109	.955
VAR00023	169.7000	636.831	.665	.951
VAR00024	169.2750	637.999	.720	.951
VAR00025	169.8250	647.481	.554	.952
VAR00026	169.3000	637.651	.711	.951
VAR00027	169.2750	638.307	.713	.951
VAR00028	169.1000	657.836	.301	.953
VAR00029	169.0000	651.077	.540	.952
VAR00030	169.2750	637.999	.720	.951
VAR00031	169.1750	654.507	.368	.953
VAR00032	169.3500	653.874	.341	.953
VAR00033	169.6500	636.285	.666	.951
VAR00034	169.0250	652.692	.463	.952
VAR00035	169.3750	636.497	.745	.951
VAR00036	169.5750	658.148	.274	.953
VAR00037	170.0500	643.382	.611	.952
VAR00038	169.7000	652.215	.346	.953
VAR00039	169.3500	653.874	.341	.953
VAR00040	170.6750	650.379	.334	.953
VAR00041	169.1750	652.661	.380	.953
VAR00042	170.2000	668.626	-.007	.954
VAR00043	169.8000	654.164	.344	.953
VAR00044	169.3500	634.695	.749	.951
VAR00045	169.8500	646.285	.584	.952
VAR00046	169.3500	653.874	.341	.953
VAR00047	169.1250	660.010	.242	.953
VAR00048	169.9500	643.741	.572	.952
VAR00049	169.5500	635.946	.680	.951
VAR00050	169.3500	634.695	.749	.951
VAR00051	169.3000	638.728	.712	.951
VAR00052	169.9500	643.433	.579	.952

VAR00053	169.5500	634.305	.715	.951
VAR00054	169.1000	657.785	.321	.953
VAR00055	170.2000	673.036	-.109	.955
VAR00056	169.5750	658.148	.274	.953
VAR00057	169.6750	637.199	.662	.951
VAR00058	169.3000	639.138	.702	.951
VAR00059	169.4000	654.810	.347	.953
VAR00060	169.1500	650.336	.387	.953

DOKUMENTASI PENELITIAN

Observasi Awal



Observasi Awal



Uji Coba Lapangan Angket



Uji Coba Lapangan Angket



Uji Analisis Angket



Uji Analisis Angket



Lampiran 9

Sarana dan Prasana

Sarana dan prasarana dalam penelitian ini tersedia. Prasarana utama dalam penelitian ini berupa angket pemahaman karir siswa dan laporan penelitian telah tersedia.

Lampiran 10

Susunan Organisasi dan Pembagian Tugas Tim Peneliti.

No	Nama	Intansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1	Dra. Mardia Bin Smith, S.Pd M.Si	UNG	Sosiologi	14/15	Koordinator & penanggungjawab seluruh proses dan kegiatan operasional penelitian, kajian teori dan pustaka, review instrumen penelitian, Pengembangan instrument, metodologi penelitian, khususnya teknik pengambilan sampel penelitian, penyusunan laporan penelitian
2	Moh. Rizki Djibran, S.Pd, M.Pd	UNG	BK	14/15	Kajian teori dan pustaka, review instrumen penelitian, Pengembangan instrument, metodologi penelitian, khususnya teknik pengambilan sampel penelitian, penyusunan laporan penelitian
2	Fuad Hasan (Mahasiswa)	UNG	BK	14/15	Koordinator Lapangan untuk Uji coba instrumen & pengumpulan data di lapangan.
3	Mufidah Djibran (Mahasiswa)	UNG	BK	14/15	Pengolah data dan pembahasan hasil penelitian

Lampiran 11

Biodata Ketua dan Anggota Peneliti

A. Identitas Diri

1. Ketua Pengusul

1	Nama Lengkap	Dra. Mardia Bin Smith, S.Pd, M.Si
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4	NIP	19591205 198703 2 002
5	NIDN	0005125908
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 5 Desember 1959
7	E-mail	mardiasmith@ung.ac.id
8	Nomor Telepon/HP	0811438282
9	Alamat Kantor	Perum Gria Aan Lestari jl. Kalimantan
10	Nomor Telepon/Faks	(0435) 821125/821752
11	Lulusan yang Telah Dihilangkan	S-1 =
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Sosioantropologi
		2. Metodologi Pembelajaran
		3. Pengembangan Kreativitas
		4. Penulisan Karya Ilmiah

B. Riwayat Pendidikan

Tahun Lulus	Jenjang	Perguruan Tinggi	Jurusan/ Bidang Studi
1985	S1	FKIP Gorontalo	PLS
1995	S1 – kedua	IKIP Malang	Pendidikan Bahasa Indonesia SD
2001	S2	UNAIR Surabaya	Sosiologi Antropologi

C. Pengalaman Penelitian

Tahun	Judul Penelitian	Jabatan	Sumber Dana
2001	Wanita Etnis Arab di Surabaya (Suatu Kajian Gender tentang Profil Wanita Karier Etnis Arab)	Peneliti	Mandiri
2001	Kajian Nilai Sosial pada Karakter Tokoh dalam Cerpen “Lebih Hitam dan Hitam” Karya Iwan Simatupang	Peneliti	Mandiri
2011	Pengembangan Buku Saku Sebagai Media Bimbingan dan	Anggota	PNBP

Tahun	Judul Penelitian	Jabatan	Sumber Dana
	Konseling Belajar Bagi Siswa SMA		
2012	Pengembangan Panduan Bimbingan dan Konseling Aktualisasi Diri untuk Pembentukan Karakter Siswa SMA	Anggota	PNBP
2013	Pengembangan Perangkat Panduan Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan Komitmen Belajar Siswa SMA	Anggota	PNBP

D. Pengabdian Kepada Masyarakat

Tahun	Kegiatan
2015	Pengenalan Warna melalui Teknik Mambatik bagi Pengelola dan Pendidik PAUD di Kecamatan Bone Bolango
2014	Pelatihan Pencampuran Warna di TK Kecamatan Bone Bolango

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan Penelitian Kolaboratif Dosen dan Mahasiswa.

Gorontalo, 10 November 2016
Ketua Peneliti

Dra. Mardia Bin Smith, S.Pd, M.Si

2. Anggota Peneliti 1

1	Nama Lengkap	Moh. Rizki Djibran, S.Pd, M.Pd
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	-
4	NIP	-
5	NIDN	-
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Bunta, 07 Oktober 2016
7	E-mail	rmu_djibran@yahoo.com
8	Nomor Telepon/HP	085340044411
9	Alamat Kantor	Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNG, Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo Kode Pos 96128
10	Nomor Telepon/Faks	-
11	Mata Kuliah yang Diampu	5. Media BK
		6. Komunikasi Antar Pribadi
		7. BK Karir
		8. Pemahaman Individu Teknik Non tes
		9. BK TK/SD

Riwayat Pendidikan

No	Nama Perguruan Tinggi/Sekolah	Tempat	Tahun	Gelar	Bidang Studi
1.	Universitas Negeri Gorontalo	Gorontalo	2012	S.Pd	Bimbingan dan Konseling
2.	Universitas Negeri Makassar	Makassar	2015	M.Pd	Bimbingan dan Konseling

Gorontalo, 10 November 2016
Anggota Peneliti

Moh. Rizki Djibran, S.Pd, M.Pd

3. Anggota Peneliti 2

1	Nama Lengkap	Fuad Hasan
2	Jabatan	Mahasiswa
3	Jenis Kelamin	Laki-laki
4	NIM	111 411 012
5	Agama	Islam
6	Fakultas	Ilmu Pendidikan
7	Prodi/Jurusan	Bimbingan dan Konseling
8	Tempat dan Tanggal Lahir	Tidore, 15 Maret 1993
9	E-mail	adhhasanpoetramahifa@gmail.com
10	Nomor Telepon/HP	0823 4578 0915

Gorontalo, 10 November 2016
Anggota Peneliti

Fuad Hasan

4. Anggota Peneliti 3

1	Nama Lengkap	Mufidah Djibran
2	Jabatan	Mahasiswa
3	Jenis Kelamin	Perempuan
4	NIM	111 412 075
5	Agama	Islam
6	Fakultas	Ilmu Pendidikan
7	Prodi/Jurusan	Bimbingan dan Konseling
8	Tempat dan Tanggal Lahir	Bunta, 04 Desember 1993
9	E-mail	mufida.djibran@yahoo.com
10	Nomor Telepon/HP	0852 9818 8834

Gorontalo, 10 November 2016
Anggota Peneliti

Mufidah Djibran

Lampiran 12

Rekapitulasi Pembiayaan Penelitian

No	Honor Gaji/Upah	Volume	Biaya Satuan (Rp)	Total (Rp)
1	Honor Ketua peneliti	1 Orang	1.200.000	1.200.000
2	Honor anggota peneliti 1	1 Orang	900.000	900.000
3	Honor anggota peneliti 2 dan 3	2 Orang	425.000	850.000
4	Honor Guru pembantu peneliti di sekolah	1 Orang	500.000	500.000
5	Honor validasi Ahli	2 Orang	375.000	750.000
6	Honor analisis data (analisis data uji coba lapangan angket dan analisis data persentase hasil angket)	1 Orang	900.000	1.800.000
7	Sopir dan sewa mobil (melaksanakan observasi awal, menyebarkan uji coba lapangan angket, menyebarkan uji analisis angket, menyerahkan laporan hasil penelitian ke sekolah)	4 Paket	530.000	2.120.000
Total Biaya				8.120.000

No	Bahan Habis Pakai	Volume	Biaya Satuan (RP)	Total (Rp)
1	Kertas HVS A4	10 Rim	50.000	500.000
2	Tinta Print Epson Hitam	5 Botol	90.000	450.000
3	Tinta Print Epson warna	3 Botol	90.000	270.000
4	Sewa print	1 Buah	400.000	400.000
5	Foto copy angket uji coba lapangan	324 Lembar	200	65.000
6	Foto copy angket uji analisis	324 Lembar	200	65.000
7	konsumsi (rapat internal peneliti persiapan penelitian, rapat internal peneliti hasil uji coba penelitian, rapat internal peneliti laporan hasil penelitian)	3 Paket	510.000	1.530.000
Total Biaya				3.280.000

No	Lain-Lain	Volume	Biaya Satuan (RP)	Total (Rp)
1	Pembuatan dan penggandaan proposal	8 Buah	21.000	168.000
2	Pembuatan dan penggandaan laporan penelitian	8 Buah	54.000	432.000
3	Dokumentasi	1 Paket	500.000	500.000
Total Biaya				1.100.000



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Jln. Jendral Sudirman No. 06 Kota Gorontalo – 96128

Telp. (0435) 821125 Fax (0435) 821752

SURAT PERNYATAAN KETUA PENGUSUL

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Mardia Bin Smith, S.Pd, M.Si
NIDN : 0005125908
Pangkat/Golongan : Pembina Utama Muda/IVc
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala

Dengan ini menyatakan bahwa proposal saya dengan judul: “Analisis Pemahaman Karir Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Kota Gorontalo” yang diusulkan dalam skema Penelitian Kolaboratif Dosen dan Mahasiswa untuk tahun anggaran 2016 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain. Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penugasan yang sudah diterima ke kas negara. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Gorontalo, 16 Juni 2016

Mengetahui,
Ketua LPPM

Yang menyatakan,

Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum
M.Si
NIP. 19680409 199303 2 001

Dra. Mardia Bin Smith, S.Pd,
NIP. 19591205 198703 2 002